



Analisis Anggaran Biaya Dan Pendapatan Produksi Dalam Menunjang Efisiensi Pengendalian Biaya Produksi Pembuatan Keripik Pisang Pada Home Industri Enggar

Agung Dwi Marta Wijaya¹, Zaki Bahrn Ni'am²

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Ramhatullah
Tulungagung¹

Abstract

Received: 07 Juli 2024
Revised: 12 Juli 2024
Accepted: 20 Juli 2024

Controlling production costs is something that companies must do so that production can run smoothly and efficiently. However, it is known that there are still some entrepreneurs who do not understand the preparation of production cost and income budgets, even though with these activities business owners can easily find out the efficiency of activities and costs during production. This research aims to determine the production cost budget and determine the efficiency of controlling production costs in the banana chips manufacturing business in Widoro, Gandusari, Trenggalek. The research method used is descriptive qualitative with data analysis, data collection using interview techniques, observation and documentation. The data used are primary and secondary data. The results of the research can be concluded that the efficiency of controlling production costs in the Enggar banana chips home industry in 2020 has not been achieved, because in 2020 the costs incurred were still too large or exceeded the predetermined budget, namely 10,101,030. for 2021 production cost control was achieved very efficiently, because production cost expenditure was lower than the set budget, namely 7,446,193, while in 2022 production cost control was achieved very efficiently because production cost expenditure was lower of the stipulated budget, namely 332,900.

Keywords: *Production cost budget, control efficiency, production cost control*

(*) Corresponding Author: Aw562063@gmail.com

How to Cite: Wijaya, A., & Ni'am, Z. (2024). Analisis Anggaran Biaya Dan Pendapatan Produksi Dalam Menunjang Efisiensi Pengendalian Biaya Produksi Pembuatan Keripik Pisang Pada Home Industri Enggar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(14), 96-105.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.13349111>

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha industri di Indonesia tidak lepas dari persaingan bisnis, dari persaingan tersebut banyak cara yang digunakan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yaitu pendapatan yang diperoleh produsen didalam menjalankan kegiatan bisnis mereka yang mana memiliki barang atau jasa yang bisa meningkatkan nilai produksi serta bermanfaat dalam berkembang usaha industrinya. Perkembangan untuk tujuan industri menjadi sumber yang dapat meningkatkan pendapatan, tetapi hal itu harus didukung oleh ketersediaan sumber daya ekonomi, baik sumber daya alam dan sumber daya manusia. Pembentukan usaha yaitu kegiatan yang dilakukan dan dikembangkan oleh seseorang atau kelompok dengan tujuan menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupannya.¹ Usaha industri merupakan suatu langkah sebagai solusi untuk digunakan masyarakat dalam berkeaktifitas dan menciptakan nilai produksi dengan model-model atau barang yang berkreasi baik berupa makanan ataupun benda.

Home industri adalah usaha dirumah adalah tempat tinggal yang merangkap tempat usaha, baik itu berupa jasa, kantor hingga perdagangan. Semula pelaku *home industri* mempunyai desain yaitu kalangan *entrepreneur* dan profesional yang sekarang mulai meluas pada kalangan umum.² *Home industri* berkembang sangat pesat memberikan peluang bagi siapapun yang ingin membuka usaha sehingga persaingan menjadi sangat ketat antar *home industri* dalam memasarkan hasil produksinya agar mampu bertahan dalam menghadapi persaingan dipasaran. Proses produksi pada *home industri* menjadi salah satu proses yang utama, karena proses produksi ini yang akan menunjang proses pemasaran, artinya pemasaran produk tidak akan optimal apabila tidak terjadi efektifitas dalam proses produksi dan hal tersebut akan menghambat perolehan pendapatan perusahaan yang akan berdampak pada pencapaian tujuan atau laba. Untuk itu sangat penting manajemen mengupayakan agar *home industri* ini memiliki system perencanaan, pengkoordinasian dan pengendalian produksi yang baik.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana penyusunan anggaran biaya produksi di home industri Enggar dan untuk mendeskripsikan bagaimana efisiensi pengendalian biaya produksi di home industri Enggar. Setiap usaha menginginkan kegiatannya dapat terkendali, terutama dalam sektor keuangan. Karena hal ini sangat menentukan kelangsungan hidup home industri. Terkadang dari pihak home industri perlu melakukan pengendalian atas operasi yang telah dijalankannya, maka dari itu harus dibuatkan sebuah target anggaran atas sumber daya yang nantinya diperlukan di masa yang akan datang.

Anggaran merupakan rencana kegiatan kerja yang dituangkan dalam angka-angka keuangan yang disusun secara sistematis berdasarkan program yang telah disahkan untuk masa yang akan datang.³ Anggaran membantu manajemen dalam melakukan koordinasi dan penerapannya dalam upaya memperoleh tujuan yang tertuang di dalam anggaran. Dengan kata lain, anggaran merupakan alat manajemen dalam menjalankan kegiatan *home industri* dalam fungsi pengendalian.

Fungsi pengendalian bertujuan untuk pengarahan kegiatan perusahaan agar berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Pengendalian anggaran dalam suatu perusahaan menjadi hal yang penting. Dengan menganalisis penyimpangan anggaran akan dapat melakukan perbaikan akan penyebabnya untuk masa yang akan datang. Hal ini akan memungkinkan tercapainya efisiensi kegiatan *home industri* dengan melakukan kegiatan pengendalian karena dapat menggambarkan manajemen yang jelasas dalam menggambarkan efisiensinya.

Efisiensi pengendalian biaya produksi dimana pengendalian biaya diawali dengan proses pencatatan seluruh transaksi yang dilakukan oleh pihak home industri. Pada dasarnya pengendalian ini dilakukan dengan memastikan bahwasanya pelaksanaan yang akan dicapai telah sesuai dengan tujuan serta rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika pelaksanaan yang telah dicapai tidak sesuai dengan perencanaan serta tujuan awal maka pihak *home industri* perlu melakukan analisa terhadap ketidak sesuaian tersebut serta memberikan tindakan perbaikan atau pengendalian yang tepat dalam melakukan sebuah tindakan atau pengendalian yang baik harus diketahui siapa yang bertanggungjawab atas terjadinya biaya.⁴ Teori Monzer Kahf yang berjudul *The Islamic Economy : Analytical of The Functioning of the Islamic Economic System*. Menyebutkan bahwa tingkat keahlian seseorang mempunyai korelasi positif terhadap tingkat produksi

yang dilakukannya. Jika seseorang semakin meningkat nilai keahliannya maka nilai produktifitasnya juga semakin meningkat, begitu sebaliknya jika keahlian seseorang itu dalam tahap digradasi maka akan berpengaruh pula terhadap pencapaian nilai produktivitasnya yang menurun.⁵

Pengendalian juga merupakan usaha manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan melakukan perbandingan secara terus menerus antara pelaksanaan dengan rencana. Melalui proses membandingkan hasil sesungguhnya dengan program atau anggaran yang disusun, maka manajemen dapat melakukan penilaian atas efisiensi usaha dan kemampuan memperoleh laba dari berbagai produk. Disamping itu, para manajer dapat mengadakan tindakan koreksi jika terdapat penyimpangan yang timbul dari hasil perbandingan tersebut.

Penelitian ini dilakukan di *home industri* Enggar di Desa Widoro Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, dimana *home industri* ini memproduksi keripik pisang. Dalam diversifikasi makanan dapat meningkatkan nilai tambah produk olahan dan meningkatkan pendapatan. Pisang yang biasa digunakan bahan baku pembuatan keripik pisang yaitu pisang tanduk, selain memiliki rasa yang enak pisang ini juga lebih renyah, aroma dan rasa lebih menarik bila dibuat keripik.

Kegiatan usaha pembuatan keripik pisang bisa dijadikan peluang usaha yang cukup besar untuk dikembangkan di desa Widoro karena ketersediaan bahan baku yang melimpah. Usaha pembuatan keripik mempunyai pasar yang cukup luas karena nilai jual yang cukup tinggi dan banyak diminati masyarakat untuk resiko sendiri sangat kecil sekali. Namun keterbatasan pengetahuan dalam usaha pembuatan kripik pisang terutama untuk analisa finansial masih kurang sehingga perlu adanya bimbingan tentang analisa finansial biaya.

Sebelum proses produksi dilaksanakan, *home industri* Enggar terlebih dahulu menyusun anggaran biaya produksi yang akan digunakan dalam proses produksi. Penyusunan anggaran biaya produksi sangat penting bagi *home industri* untuk dapat menunjang kegiatan penjualan, sehingga barang bisa disediakan sesuai dengan yang telah direncanakan serta digunakan untuk mengatur produksi. Sehingga biaya produksi yang dihasilkan akan seminimal mungkin.

Dalam melakukan produksi terdapat dua jenis biaya yakni biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi yaitu biaya yang dikeluarkan untuk produksi barang, sedangkan biaya non produksi yaitu biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi. Biaya non produksi disebut juga dengan biaya operasi. Dimana biaya operasi ini dapat dihubungkan dengan biaya interval waktu. Biaya non produksi mencakup biaya pemasaran.⁶ Sedangkan biaya produksi terdapat biaya bahan baku, biaya overhead pabrik dan biaya tenaga kerja. Jika ketiga unsur yang diperlukan kurang baik maka akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan.

Dalam memaksimalkan laba, perlu dilakukan efisiensi terhadap berbagai biaya produksi. Dalam penentuan biaya produksi *home industri* Enggar sangat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu kenaikan harga bahan baku, kenaikan tarif upah dan biaya-biaya dimasa yang akan datang. Berbagai macam penyimpangan dalam biaya produksi dapat menimbulkan selisih biaya, maka pihak manajemen perlu melakukan analisa terhadap selisih biaya yang terjadi untuk mengetahui apakah selisih tersebut menguntungkan atau tidak

menguntungkan dan perlu diketahui penyebabnya. Berikut ini disajikan terkait anggaran dan realisasi biaya produksi home industri keripik pisang Enggar tahun 2020-2022.

¹Amin Dwi Ananda dan Dwi Susilowati, *Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Industry Kreatif di Kota Malang*, Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 10, No. 10, 2017, hal. 120

²Achmad Fawaid dan Erwin Fatmala, *Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan, Vol. 14, No. 1, 2020, hal. 110

³Justine T. Sirait, *Anggaran Sebagai Alat Bantu Bagi Manajemen*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia), 2019, hal. 90

⁴Justine T. Sirait, *Anggaran Sebagai Alat Bantu Bagi Manajemen*,...hlm145

⁵Fahmi Media. *Ekonomi Mikro Islam*, (Magelang: UNIMMA Press,2018),hlm71-71.

⁶Sahala Manalu, dkk, *Cara Akurat Menyusun Penganggaran Perusahaan Manufaktur*, (Malang: CV Seribu Bandung, 2018), hal. 82

Tabel 1.Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi *Home Industri* Keripik Pisang Enggar Tahun 2020-2022

Tahun	Anggaran Biaya Produksi (Rp)	Realisasi Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan (Rp)
2020	87.326.103	97.427.133	150.984.600
2021	73.323.349	65.877.156	114.000.900
2022	92.120.095	85.987.005	99.800.750

Sumber: Home Industri Keripik Pisang Enggar, data diolah tahun 2023

Tabel 1 merupakan rincian anggaran biaya produksi dan realisasi anggaran produksi *home industri* keripik pisang Enggar. Tahun 2020 anggaran biaya produksi sebesar Rp. 87.326.103 dengan realisasi biaya produksi sebesar Rp. 97.427.133 dengan pendapatan sebesar Rp. 150.984.600. Pada tahun 2021 anggaran biaya produksi sebesar Rp. 73.323.349 dengan realisasi biaya produksi sebesar Rp. 65.877.156, dengan pendapatan sebesar Rp. 114.000.900. Pada tahun 2022 anggaran biaya produksi sebesar Rp. 92.120.095 dengan realisasi biaya produksi sebesar Rp.85.987.005 dengan pendapatan biaya sebesar Rp. 99.800.750.

Dari laporan realisasi anggaran biaya produksi diatas, terdapat aneka ragam realisasi anggaran biaya produksi, peneliti tertarik untuk meneliti rencana anggaran biaya produksi dan realisasinya, dan mencari sebab, mengapa anggaran biaya terkadang realisasinya lebih tinggi dan terkadang lebih rendah, sehingga pada kesimpulannya nanti diharapkan bisa menetapkan bahwa, peranan

penyusunan anggaran biaya produksi itu sangat penting dalam pengendalian biaya produksi. Dapat disimpulkan dari data diatas penggunaan biaya anggaran paling efektif dan efisien pada tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dari penelitian ini data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dihasilkan dari wawancara pemilik *home industri* Enggar. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu dari pencatatan atas penjualan *home industri* keripik pisang Enggar.

Aktivitas analisis data yang dilakukan yaitu dengan pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan. Adapun tahap-tahapan penelitian yang dilakukan di *home industri keripik pisang Enggar* sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara kepada pemilik home industri keripik pisang Enggar. Metode pengumpulan data yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik home industri keripik pisang Enggar yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Melakukan observasi langsung ke home industri keripik pisang Enggar.
3. Melakukan dokumentasi yaitu mengumpulkan informasi dari teori-teori dengan mempelajari dan mencatat data-data yang berkaitan dengan bahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Home Industri

Home industri keripik pisang Enggar berada di jalan raya Widoro Sukorame yang beralamat di Dusun Krajan Kulon, Rt.10, Rw.04, Desa Widoro, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Usaha kecil keripik pisang ini dalam proses produksinya masih menggunakan mesin dan peralatan yang relatif sederhana serta dikemas dengan sangat sederhana. Usaha ini didirikan oleh Bapak Enggar pada tahun 2010. Usaha keripik pisang ini awalnya memasarkan sendiri produknya dari warung ke warung di sekitar tempat tinggalnya. Saat itu produk dijual dalam bungkus kecil dengan harga hanya Rp. 5000/bungkus.

Modal yang dipergunakan hanya berasal dari modal pribadi, sehingga hasil produksi yang dihasilkan masih sangat rendah, yaitu sekitar 30 bungkus per minggu. Pada awalnya berdirinya usaha keripik pisang ini dengan modal sebesar Rp. 500.000. Produksi yang dihasilkan sudah mulai meningkat. Dari sisi ukuran kemasan saat ini sudah dapat menghasilkan ukuran keripik pisang 220 gram/bungkus dan di pasarkan dengan harga Rp. 10.000/bungkus. Dari sisi jumlah yang dipasarkan meningkat yaitu rata-rata sekitar 100 bungkus per minggu.

Penyusunan Anggaran

Penyusunan anggaran adalah langkah pertama yang digunakan untuk penyusunan rencana keuangan digunakan untuk mengelola sumber daya home industri melalui anggaran biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Untuk mengetahui pengendalian biaya produksi yang terjadi di

produksi keripik pisang maka dilakukan perbandingan antara anggaran dengan realisasi anggaran apakah pengendalian biaya produksi sudah efisien atau belum.

Analisis Usaha Keripik Pisang

1. Efisiensi Pengendalian Biaya Produksi di Home Industri Keripik Pisang Enggar

Pengendalian biaya merupakan proses yang sistematis dalam menetapkan standar pelaksanaan yang bertujuan untuk perencanaan, membandingkan pelaksanaan nyata dengan perencanaan, menentukan dan mengatur penyimpangan serta melakukan koreksi perbaikan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, sehingga tujuan home industri keripik pisang Enggar dapat tercapai secara efisien dalam penggunaan biaya.

Efisiensi digunakan suatu perusahaan untuk mengetahui apakah suatu produksi dari modal yang seminimal mungkin untuk menghasilkan laba yang lebih optimal, manajemen perusahaan membutuhkan informasi detail tentang biaya produksi yang akan dikeluarkan. Informasi detail tersebut akan membantu perusahaan menekan biaya produksi, sehingga dengan biaya yang minimal dapat memperoleh produksi yang sesuai standar dan mampu meningkatkan laba yang dihasilkan. Kondisi demikian juga berlaku sebaliknya, biaya produksi yang tinggi tentu akan merugikan perusahaan. Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi, untuk menghasilkan output. Hasil produksi dengan proses yang panjang harus sampai pada tangan konsumen dengan berbagai upaya dan rangkaian kegiatan yang saling menunjang.

Untuk menilai efisiensi biaya produksi di *home industri* keripik pisang Enggar dilakukan dengan membandingkan antara anggaran biaya produksi dengan realisasi biaya produksi. Adapun anggaran biaya produksi di *home industri* keripik pisang Enggar tahun 2020 sampai dengan 2022, berikut ini penulis sajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 2. Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi *Home Industri* Keripik Pisang Enggar Tahun 2020

Jenis Biaya		Anggaran Biaya Produksi	Realisasi Biaya Produksi	Selisih
Biaya Bahan Baku	Pisang	39.381.750	47.714.987	(8.333.237)
	Bumbu Penyedap	2.346.522	2.248.542	97.980
	Minyak goreng	13.629.050	15.983.004	(2.353.954)
	Plastik kemasan	2.032.881	1.978.500	54.381
	Gas	2.800.900	2.799.000	1.900
Biaya Langsung	Tenaga Kerja	17.465.000	17.202.300	262.700

Biaya Overhead Pabrik	9.670.000	9.500.800	169.200
Jumlah	87.326.103	97.427.133	(10.101.030)
Pendapatan			150.984.600

Sumber: *Home Industri Keripik Pisang, data diolah tahun 2023*

Tabel 2 menunjukkan data Anggaran Biaya Produksi pada tahun 2020 sebesar Rp. 87.326.103, biaya tersebut disiapkan oleh perusahaan untuk melakukan proses produksi pada 1 tahun produksi. Namun pada realisasinya perusahaan ini menggunakan biaya produksi sebesar Rp. 97.427.133, dimana biaya ini melebihi anggaran biaya produksi yang dianggarkan perusahaan[sebesar Rp.10.101.030. Walau mengalami biaya produksi berlebih, pada tahun 2020 perusahaan mendapat omset sebesar Rp. 150.984.600. Jadi perusahaan masih mendapatkan laba sebesar Rp. 53.557.467.

Tabel 3.Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi *Home Industri Keripik Pisang* Enggar Tahun 2021

Jenis Biaya		Anggaran Biaya Produksi	Realisasi Biaya Produksi	Selisih
Biaya Bahan Baku	Pisang	30.941.760	28.589.700	2.352.060
	Bumbu Penyedap	2.007.130	1.760.764	246.366
	Minyak goreng	8.970.069	7.504.650	1.465.419
	Plastik kemasan	1.564.500	1.109.170	455.330
	Gas	2.179.890	1.594.982	584.908
Biaya Tenaga Kerja Langsung		17.695.000	15.754.090	1.940.910
Biaya Overhead Pabrik		9.965.000	9.563.800	401.200
Jumlah		73.323.349	65.877.156	7.446.193
Pendapatan				114.000.900

Sumber: *Home Industri Keripik Pisang, data diolah tahun 2023*

Tabel 3 menunjukkan data Anggaran Biaya Produksi pada tahun 2021 sebesar Rp. 73.323.349, biaya tersebut disiapkan oleh perusahaan untuk melakukan proses produksi pada 1 tahun produksi. Namun pada realisasinya perusahaan ini hanya menggunakan biaya produksi sebesar Rp. 65.877.156, dimana perusahaan menghemat anggaran biaya produksi perusahaan sebesar Rp.7.446.193. Pada tahun 2021 perusahaan mendapat omset sebesar Rp. 114.000.900, jadi perusahaan mendapatkan laba sebesar Rp. 48.123.744

Tabel 4.Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi *Home Industri Keripik Pisang* Enggar Tahun 2022

Jenis Biaya		Anggaran Biaya Produksi	Realisasi Biaya Produksi	Selisih
	Pisang	47.239.605	43.876.500	3.363.105

Biaya Bahan Baku	Bumbu Penyedap	2.870.090	2.590.870	279.220
	Minyak goreng	3.721.900	3.497.600	224.300
	Plastik kemasan	3.629.800	3.466.700	163.100
	Gas	3.689.900	3.287.900	402.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung		20.982.100	19.613.635	1.368.465
Biaya Overhead Pabrik		9.986.700	9.653.800	332.900
Jumlah		92.120.095	85.987.005	6.133.090
Pendapatan				99.800.750

Sumber: *Home Industri Keripik Pisang*, data diolah tahun 2023

Tabel 4 menunjukkan data Anggaran Biaya Produksi pada tahun 2022 sebesar Rp. 92.120.095, biaya tersebut disiapkan oleh perusahaan untuk melakukan proses produksi pada 1 tahun produksi. Namun pada realisasinya perusahaan ini hanya menggunakan biaya produksi sebesar Rp. 85.987.005, dimana perusahaan menghemat anggaran biaya produksi perusahaan sebesar Rp.6.133.090. Pada tahun 2022 perusahaan mendapat omset sebesar Rp. 99.800.750, jadi perusahaan mendapatkan laba sebesar Rp. 13.813.745. Efisiensi pengendalian biaya produksi dapat kita lihat dengan cara melihat selisih antara realisasi biaya sesungguhnya dengan anggaran biaya produksi yang telah ditetapkan. Berdasarkan data tersebut dari tahun 2020 hingga tahun 2022, pengendalian biaya produksi yang dilakukan oleh *home industri* keripik pisang Enggar cukup efisien. Akan tetapi ditahun 2020 pada biaya bahan baku. Hal ini disebabkan karena tahun 2020 *home industri* keripik pisang Enggar membeli bahan baku tambahan dari petani lain dan terjadi kenaikan harga minyak goreng. Maka dari itu realisasi biaya yang dikeluarkan lebih besar dari anggaran yang direncanakan.

1. Penyusunan Anggaran Biaya Produksi *home industri* keripik pisang Enggar
 Anggaran biaya produksi sangat penting bagi perusahaan manufaktur karena dengan adanya penyusunan anggaran biaya produksi maka akan semakin banyak pertimbangan yang muncul sehingga pemilik keripik pisang Enggar akan semakin hati-hati dalam pengambilan keputusan. *Home industri* keripik pisang Enggar menyusun biaya produksi setiap satu tahun sekali ketika akan dilaksanakan proses produksi. Dalam hal ini anggaran penjualan merupakan acuan utama dalam menyusun anggaran biaya produksi, anggaran biaya pemasaran, anggaran biaya administrasi dan anggaran laba operasi. Tergantung dengan strategi yang diterapkan. Dari data anggaran biaya produksi pada tahun 2020-2022 data yang paling efisien adalah pada tahun 2021 dengan anggaran yang di siapkan sebesar Rp. 73.323.349, dengan biaya realisasi produksi sebesar Rp. 65.877.156, dengan pendapatan perusahaan sebesar Rp. 114.000.900. Jadi pada tahun 2021 perusahaan kripik Enggar ini mendapatkan laba bersih Rp. 48.123.744.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan juga pembahasan yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyusunan anggaran biaya produksi di *home industri* keripik pisang Enggar sudah dilakukan sesuai dengan prosedur, menggunakan metode *bottom up budgeting* yaitu penyusunan anggaran dilakukan mulai dari bagian terendah sampai dengan bagian tertinggi.

2. Pengendalian biaya produksi di *home industri* keripik pisang Enggar dilakukan dengan cara membandingkan selisih antara anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Untuk mengukur tingkat efisiensi pengendalian biaya produksi yang telah dijalankan, *home industri* keripik pisang Enggar telah menentukan standar efisiensi biaya produksi sebesar 10% dari anggaran yang telah ditetapkan.

3. Anggaran biaya produksi yang disusun sudah tersusun dengan baik. Karena anggaran yang telah ditetapkan berdasarkan seluruh biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik telah terealisasi dengan efisien. Walaupun ada beberapa tahun yang tidak efektif namun tidak terlalu berdampak.

Saran

1. Upaya untuk meningkatkan kegiatan pemberdayaan yang harus dilakukan dan berkesinambungan agar para pengrajin dapat meningkatkan pengetahuan serta inovasi sehingga dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan.

2. Supaya meningkatkan pendapatan pengusaha keripik pisang, perlu bimbingan terkait mengenai pengolahan keripik pisang menjadi produk yang lebih bervariasi sehingga dapat nilai jual yang tinggi.

3. Untuk menghasilkan keripik pisang yang bervariasi, perlu adanya keterampilan melalui pembinaan dari instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Fawaid, A dan Fatmala, E. 2020. Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, Vol.14.(1)

Amalia, N., & Pertiwi, D. A. (2019). Peranan Penyusunan Anggaran Biaya Produksi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus pada (PTPN X) Pabrik Gula Tjoekir , Jombang) PENDAHULUAN Era globalisasi saat ini persaingan di bidang ekonomi semakin hari semakin ketat . *Of Finance and Accounting Studies*, 1, 186–202.

Ananda, A. D dan Susilowati, D. 2017. Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Industry Kreatif di Kota Malang, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 10. (10)

Fahmi Media. 2018. *Ekonomi Mikro Islam*, Magelang : UNIMMA Press, 2018 Manalu, Sdkk. 2018. *Cara Akurat Menyusun Penganggaran Perusahaan Manufaktur*, Malang: CV Seribu Bandung

Krisnandi, Cepi dkk. 2018. Peranan Anggaran Biaya Produksi Sebagai Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus pada PT Bineatama Kaone Lestari Tasikmalaya). *Jurnal Akuntansi, FE UNSIL*. Vol. 3 No.1

Massie, N. I. K., Saerang, D. P. E., & Tirayoh, V. Z. (2018). Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 355–364. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20272.2018>

Pansuri, Cecep Hamzah. 2017. Peranan Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Elco Indonesia Sejahtera Garut. *Jurnal Wacana Ekonomi*, Fakultas Ekonomi Universitas Garut. Vol. 16 No. 02

Rosidah, E., & Krisnandi, C. (2008). Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi. *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, 3 (8–20, <https://imanph.files.wordpress.com/2009/02/peranan-anggaran-biaya-produksi-dalam-menunjang-efektivitas-pengendalian-intern-biaya-produksi.pdf>)

Setiaji, Supri. 2016. Penerapan Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Produksi. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya*

Sirait, J.T. 2019. *Anggaran Sebagai Alat Bantu Bagi Manajemen*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan 10. Bandung Alfabeta

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Syafaruddin Alwi. Ms. (2006). *Alat-alat Analisis dalam Pembelajaran*. Andi O Yogyakarta